

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini menggambarkan atau menguraikan tentang manfaat dari penggunaan Twitter sebagai media publikasi Humas Polresta Surakarta dalam meningkatkan citra positif. Penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang sumber datanya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, jenis penelitian ini menggambarkan apa adanya tentang suatu *variable*, gejala, atau keadaan Rakhmat, (2001:24).

Dalam hubungannya dengan penelitian deskriptif kualitatif Mukhtar, (2013: 10) mengemukakan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode yang digunakan peneliti untuk menemukan dan menjelaskan suatu penelitian dalam bentuk kata dan bahasa dalam suatu konteks dan tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau berbentuk hitungan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi, penelitian ini hanya berusaha menjelaskan manfaat penggunaan media online Twitter sebagai media publikasi oleh Humas Polresta Surakarta dalam meningkatkan citra positif. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan data yang berasal dari Wawancara dan Screenshoot pada salah satu media online Polresta Surakarta yaitu Twitter dan pemaparan wawancara dengan narasumber internal dan juga melibatkan data kuesioner dari responden dalam pengukuran citra positif.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Polresta Surakarta, yang pemilihannya didasarkan :

1. Humas Polresta Surakarta berperan aktif dalam melakukan branding institusi.

2. Ketersediaan informasi yang akan di teliti ada di Polresta Surakarta.
3. Humas Polresta Surakarta menggunakan teknologi dalam pemberitaan di media online secara aktif.

### **3.3. Sumber Data dan Data**

Sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh Arikunto, (1998 :144 ). Pencatatan sumber data melalui pengamatan dan wawancara merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya .

#### **3.3.1. Data primer**

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti , bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang sedang ditanganinya Sugiyono,(2009:137) data primer dalam penelitian ini adalah Screen shoot dari media Twitter Polresta Surakarta yang memiliki relevansi dengan masalah penelitian.

#### **3.3.1. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi Sugiyono,(2009 :137). Data ini menjadi data sekunder dalam penelitian guna melengkapi data primer yang sudah di dapatkan sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan staff devisi humas Polresta Surakarta. Serta hasil wawancara dengan pengikut akun Twitter Polresta Surakarta

### **3.4.Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini tidak semua postingan di media online Polresta Surakarta akan di analisa. Karena penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk menganalisis datanya. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sumber data sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2016 ) Selanjutnya penelitian ini hanya mengambil postingan kegiatan yang berkaitan dengan teori Uses and Gratification.

### **3.5.Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data disini berarti pencarian sumber- sumber, penentuan akses ke sumber- sumber dan akhirnya mempelajari dan mengumpulkan informasi

Moelong, (2007:155) teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

### **1. Wawancara**

Wawancara secara mendalam merupakan teknik pengumpulan data atau informasi dengan bertanya langsung kepada informan Moleong , (2012:135).

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu ,percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara ( *interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai ( *interview* ) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Proses wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat kerangka pokok-pokok pertanyaan yang akan di tanyakan saat proses wawancara dengan Paur Humas Polresta Surakarta dan Staf Humas Polresta Surakarta yang mengelola media Online Twiteer Humas Polresta Surakarta.

### **2. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu . dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan ( *life histories* ), ceritera , biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar isalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya seni, yang dapat berupa gambar , patung , film dan lain- lain. Adapun dokumentasi yang dilakukan dalam penelian ini yaitu melakukan screnshoot terhadap kegiatan yang berkaitan dengan teori Uses and Gratification pada Twitter Polresta Surakarta.

### **3.6.Teknik Triangulasi Data**

Dalam penelitian ini , teknik validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangguasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik drajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif ( Moleong, 2011: 330 ). Pada penelitian ini triangulasi sumber yang dilakukan

dengan membandingkan sumber data yang berbeda yaitu Twitter Polresta Surakarta dan hasil Wawancara Staf Humas Polresta Surakarta . Adapun triangulasi metode membandingkan temuan data yang diperoleh dengan menggunakan suatu metode tertentu Pawito,(2007:990), triangulasi metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode Wawancara dan Dokumentasi.

### **3.7.Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam suatu pola , kategori dan uraian dasar yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan data-data lainnya. Model yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah tahapan model air Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

#### **1. Reduksi data**

Proses pemilihan , penyederhanaan, pemusatan , dan transformasi data dari data kasar yang ada pada catatan-catatan tertulis peneliti. Setelah data diperoleh maka terlebih dahulu dikaji kelayakannya dengan memilih data mana yang diperlukan dalam penelitian. Data yang akan direduksi dalam penelitian ini adalah data yang di dalamnya tidak mengandung data yang sesuai dengan Teori Uses and Gratifications.

#### **2. Display ( Penyajian data )**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan lainnya. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang sederhana dan mudah dipahami adalah cara utama untuk menganalisis data deskriptif kualitatif yang valid. Penyajian data dalam penelitian ini adalah data yang terkait dengan pemanfaatan twitter sebagai media publikasi humas yang sudah sesuai dengan teori uses and gratification dan sudah melalui tahap reduksi.

#### **3. Penarikan kesimpulan**

Pada penarikan kesimpulan ini , peneliti dari awal mengumpulkan data dan mencari arti data yang dikumpulkan , setelah data disajikan .peneliti dapat memberikan makna tafsiran argumen membandingkan data dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen yang lain. Pada tahap ini data yang disajikan adalah seluruh data yang terkait dengan pemanfaatan media online Twitter sebagai media publikasi oleh humas Polresta Surakarta secara ringkas dan dapat dimengerti.

wawancara, dan dokumentasi yang sudah terkumpul direduksi dengan menyederhanakan dan mengorganisasikan data secara terus menerus kemudian disajikan dalam sekumpulan informasi yang mudah dipahami maknanya. Selanjutnya peneliti menghubungkan dan membandingkan antara teori yang ada dengan data data yang sudah didapat sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti.